

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan bahan baku dan tenaga kerja terhadap hasil produksi. Dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi di sentra industri tas dan koper Desa Kedensari. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode purposive area. Peneliti menggunakan metode populatif untuk menentukan jumlah sampel penelitian dan mengumpulkan data responden tersebut menggunakan kuisioner dan dokumen. Data yang dikumpulkan dari hasil angket selanjutnya akan diolah dengan proses penyuntingan, penyusunan dan perhitungan data, dan tabulasi selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian Penentuan lokasi ini menggunakan purposive area yaitu lokasi penelitian yang ditentukan secara sengaja karena sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Desa Kedensari memiliki usaha yang sedang berkembang yaitu pembuatan tas dan koper di wilayah kecamatan Tanggulangin.
2. Tempat tersebut sesuai dengan judul penelitian analisis bahan baku dan tenaga kerja terhadap hasil produksi tas dan koper di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu gambaran dari keadaan yang terjadi di suatu tempat untuk memperlihatkan masalah sesuai dengan teori atau tidak nya keadaan tersebut. Data primer adalah data yang diambil langsung dari narasumber kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diambil secara tidak langsung misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:222).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data yang di peroleh berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian dengan cara pemberian angket kepada setiap responden yaitu pengusaha tas dan koper di Desa Kedensari. Angket yang disebarakan kepada responden berupa daftar pertanyaan yang terkait dengan bahan baku dan tenaga kerja terhadap hasil produksi tas dan koper di Desa Kedensari.

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian dan dokumen dari Koperasi Intako (Industri Tas dan Koper), literatur dan artikel dari internet yang mendukung penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha tas dan koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berjumlah 35 pengusaha tas dan koper. Karena jumlahnya yang sedikit maka semua pengusaha tas dan koper dijadikan responden dengan metode populatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil data kuisioner yang telah diisi oleh responden dan hasil dari wawancara serta observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder diambil dari Koperasi Intako di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

- a. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil produksi yang merupakan hasil atau output produk tas dan koper di Desa Kedensari yang dilihat berdasarkan kuantitas dan kualitas hasil tas setiap harinya dan setiap perusahaan berbeda-beda. Kuantitas merupakan jumlah produksi tas dan koper yang dihasilkan pada masing-masing perusahaan di Desa Kedensari

setiap harinya. Hasil produksi sentra industri tas dan koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang disimbolkan dengan (Y). Hasil dari kegiatan yang dikerjakan dapat menambah nilai guna untuk menciptakan barang yang lebih bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
1. Bahan Baku (X1) adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk bahan dasar pembuatan sebuah produk. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan tas adalah kulit hewan domba, kambing, dan lain sebagainya.
 2. Tenaga Kerja (X2) adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa guna untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja tersebut ditinjau dari jumlah tenaga kerja, jam kerja, dan usia kerja di masing-masing perusahaan di industri tas dan koper Desa Kedensari.

3.6.2 Variabel Operasional

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel Dependent (Y)
Variabel dependent adalah variable terikat. Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah hasil produksi. Hasil produksi adalah peningkatan yang dihasilkan dari produksi tas dan koper di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
- b. Variabel Independent (X)
Variabel independent adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah:
 1. Bahan Baku (X1)
Bahan baku merupakan bahan mentah yang digunakan untuk membuat tas seperti macam-macam kulit hewan dan sebagainya. Bahan baku tersebut ditinjau kualitas bahan baku untuk mempengaruhi hasil produksinya.
 2. Tenaga Kerja (X2)
Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi pembuatan tas dan koper. Tenaga kerja ditinjau dari jumlah tenaga kerja di masing-masing perusahaan tas di Desa Kedensari. Satuan hitung untuk menghitung tenaga kerja adalah orang.

3.7 Proses Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Penyuntingan

Daftar pertanyaan wawancara dan hasil dari kuisisioner yang berhasil dikumpulkan dari responden selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan untuk ke tahap selanjutnya yaitu pengolahan data.

3.7.2 Penyusunan dan perhitungan data

Menghitung data dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan secara manual dibantu alat komputer dan aplikasi SPSS.

3.7.3 Tabulasi

Data yang sudah dihitung dan disusun dengan rapi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel ini dengan cara tabulasi langsung karena data langsung berupa data kerangka tabel yang telah disiapkan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan merupakan alat analisis deskriptif kuantitatif. Ada beberapa metode yang akan digunakan diantaranya adalah Analisa model linier berganda dan uji statistik.

1.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

1.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan dilakukan analisi grafik atau dengan melihat *normal probability plot*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance harus lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF harus lebih kecil dari 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah di dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas (model regresi yang baik) dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.9.2 Model Regresi Linier Berganda

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. **Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.**

Model regresi linier berganda dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil produksi)

X = Variabel bebas (bahan baku dan tenaga kerja)

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien estimate

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda atau majemuk karena variabel terikatnya produksi dari sentra industri tas dan koper di Desa

Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu bahan baku dan tenaga kerja.

1.9.3 Uji Statistik

1.9.3.1 Uji T (Parsial)

Menurut Gujarti, 2003 Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_n}{S_{\beta_n}}$$

Dimana :

t : Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

B_n : Koefisien regresi masing-masing variabel.

S_{β_n} : Standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

H₀ : β₁ = 0 tidak ada pengaruh terhadap peningkatan hasil produksi

H_a : β₁ ≠ 0 ada pengaruh terhadap peningkatan hasil produksi

dimana β₁ adalah koefisien variabel independen ke-i sebagai nilai parameter hipotesis. Nilai nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X_i terhadap Y. Bila nilai t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan bila nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak yang berarti bahwa variabel yang bersangkutan ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

1.9.3.2 Uji F (Uji Signifikasi Simultan)

Menurut Gunjarati, 2001 Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana:

R²: koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

Hipotesis yang digunakan dalam uji F, dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh)

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh dan signifikan)

bila nilai F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan bila nilai F hitung > F tabel, maka Ho ditolak yang berarti bahwa input-input yang digunakan ada pengaruh secara bersama-sama.

1.9.3.3 R² Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, 2007 Koefisien Determinasi (R²) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Rumus R² Koefisien Determinasi :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

RSS: Jumlah dari kuadrat residual

ESS: Selisih nilai estimasi terhadap nilai rata-ratanya

TSS: Penjumlahan dari ESS dan RSS